

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2016 tentang pelayanan kefarmasian di Apotek, analisis kelengkapan Resep obat yang ada di salah satu apotek di kota Bandung.

Sehingga dapat disimpulkan gambaran persepan obat analgetik dan masih ditemukan Ketidak lengkapan resep :

1. Resep yang mengandung obat analgetik diambil pada periode Januari – Maret 2024 sebanyak 100 lembar resep. Penggunaan obat analgesik yang paling banyak diresepkan adalah golongan analgetik Non-Opioid yaitu obat paracetamol dengan persentase 39%. Berdasarkan jenis obat yang paling banyak di gunakan adalah obat analgetik generik dengan persentase 80%. Sedangkan berdasarkan bentuk sediaan yang paling banyakdi resepskan adalah bentuk sediaan tablet dengan persentase 90%. Sehingga dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran persepan obat analgetik.
2. Berdasarkan pengkajian resep secara administrasi dan farmasetik hampir memenuhi kelengkapan dalam penulisan resep seperti nama dokter, nomor sip, alamat pasien, alamat dokter, nomor telepon, paraf dokter, tanggal penulisan resep sudah memenuhi persyaratan 100% dari total populasi sebanyak 100 lembar resep. Untuk kelengkapan seperti umur pasien, berat badan, dan alamat pasien belum 100% memenuhi persyaratan secara administrasi.